

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA  
DALAM SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN  
DAN KONSELING DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN**

***Rike Kotikhah<sup>1</sup>, FX. Suwardo<sup>2</sup>***

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*

**ABSTRACT**

*This minithesis writing effected by researchers to seek efforts to correct the mistakes done by the students of Courses of Guidance and Counselling and Education of Mathematics in using Indonesian language properly in writing a minithesis which includes aspects of writing effective sentences, use of spelling, and word choice. This minithesis used qualitative deskriptif method. The data source in the form of minitheses, i.e. 5 minithesis students of Courses of Guidance and Counselling and 5 minithesis student of Mathematics Education. Based on the analysis of the data, in Indonesia language usage in the minithesis there are errors in the (1) writing the spelling as much as 122 errors, including 94 errors in minithesis student of Course Guidance and Counseling and 28 errors in Education of Mathematical courses, (2) the use of effective sentence as many as 10 errors in the minithesis student of Guidance and Counselling Courses and 2 errors in Education of Mathematics minithesis, and (3) the election as 6 said errors in the minithesis student of Guidance and Counselling Courses. The frequency of errors that often arise due to (1) the lack of mastery of the Indonesian language, (2) less meticulously mastered spelling, the use of sentence effective, and word choice, (3) factors of recurrent errors caused by incorrect understanding of the use of a good and correct spelling, and (4) factors of less care with spelling, use of effective sentences, and word choice so that mastery of language Indonesia is regarded as less important.*

**Key words:** *analysis, fault, the language of Indonesia, minithesis*

**A. Pendahuluan**

**1. Latar Belakang Masalah**

Dalam komunikasi tulis, gagasan dan pikiran manusia dituangkan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Harapannya, pesan-pesan dan pikiran yang akan disampaikan menjadi jelas dan dapat dipahami

dengan baik.

Pembelajar dalam kegiatan belajar tidak akan lepas dari suatu kesalahan. Kesalahan yang dilakukan tersebut merupakan hal yang wajar. Untuk menuju keberhasilan dalam belajar berbahasa, pembelajar harus mampu mengambil manfaat dari kesalahan yang telah dilakukan. Dengan menggunakan kesalahan itu, pembelajar mendapatkan masukan, dan dengan masukan tersebut pembelajar melakukan usaha baru yang secara berangsur-angsur menuju ketepatan sebagaimana yang diharapkan (Brown dalam Pranowo, 2014: 121).

Bahasa penulisan ilmiah biasanya memilih kata, istilah, ungkapan, dan gaya bahasa yang maknanya bersifat denotatif, yaitu tepat dan jelas supaya tidak disalahartikan dengan makna-makna lain (Suyanto, 2014: 69). Salah satu bentuk karya ilmiah adalah skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah dalam bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) pada akhir studinya (IKIP Malang, 1993: 1).

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu bagaimana kesalahan ejaan, penggunaan kalimat efektif, dan pilihan kata yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Pendidikan Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun?

## **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan ejaan, penggunaan kalimat efektif, dan pemilihan kata dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Pendidikan Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Latar Belakang Munculnya Analisis Kesalahan Berbahasa**

Berbahasa merupakan bentuk perbuatan komunikatif yang diperoleh melalui peristiwa belajar (Supriyadi, 1986: 1.3). Penguasaan berbahasa dan keterlibatan dalam situasi berbahasa merupakan sebagian factor yang memengaruhi hasil belajar berbahasa. Oleh karena itu, jenis dan tingkat kemampuan berbahasa setiap orang tidak sama. Pelanggaran terhadap sistem bahasa, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja menyebabkan timbulnya kesalahan berbahasa yang dapat menghambat kelancaran berkomunikasi.

Kesalahan berbahasa yang tidak dilatarbelakangi oleh B1 dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah L1 independent error (Tarigan, 2011: 71). Menurut Tarigan (2011: 71) kesalahan seperti ini disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu:

- a. strategi belajar,
- b. teknik pengajaran,
- c. folklor bahasa kedua,
- d. usia kedwibahasaan, dan
- e. situasi sosiolinguistik siswa.

### **2. Pengaruh Kesalahan Berbahasa dan Analisis Kesalahan Berbahasa**

#### **a. Kesalahan Berbahasa**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal kata “kesalahan” dan “kekeliruan” yang memiliki makna yang hampir sama. Istilah kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa dibedakan yakni penyimpangan dalam pemakaian bahasa (Tarigan, 2011: 67). Menurut Supriyadi (1986: 1.4) kesalahan berbahasa adalah bentuk penyimpangan wujud bahasa dari sistem atau kebiasaan berbahasa umumnya pada suatu bahasa, sehingga menghambat kelancaran komunikasi berbahasa.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan

menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010: 13). Kesalahan berbahasa merupakan bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku performansi orang dewasa (Tarigan, 2011: 123).

### **b. Analisis Kesalahan Berbahasa**

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya (Tarigan, 2011: 123-124).

### **3. Macam-Macam Kesalahan Berbahasa**

Menurut Sri Hastuti (1989: 79) dari daftar kesalahan dapat ditemukan empat jenis kesalahan, yaitu:

1. kesalahan leksikal,
2. kesalahan sintaksis,
3. kesalahan morfologi, dan
4. kesalahan ortografi.

Dalam analisis ini ditekankan pada kesalahan ejaan (ortografi), kesalahan penggunaan kalimat efektif (sintaksis), dan kesalahan pemilihan kata (leksikal).

#### **a. Kesalahan Ejaan**

Kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), di antaranya meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, (b) kesalahan penulisan huruf miring, (c) kesalahan penulisan kata, (d) kesalahan pemenggalan kata, (e) kesalahan penulisan lambang bilangan, (f) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (g) kesalahan penulisan tanda baca (Setyawati, 2010: 140).

#### **b. Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif**

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat isi atau

maksud yang disampaikannya itu tergambar lengkap dalam pikiran si penerima (pembaca), persis seperti apa yang disampaikan (Razak, 1985: 2). Kalimat dikatakan efektif bila penyampaian isi kalimat diterima dengan sempurna.

Kalimat efektif merupakan kalimat yang memiliki kemampuan menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada diri pendengar atau pembaca, seperti apa yang ada dalam pikiran dan benak pembicara atau penulisnya (Rahardi, 2009: 129). Dengan begitu, ide atau gagasan penulis atau pembicara dapat diterima secara utuh oleh pembaca atau pendengar.

Beberapa bentuk kesalahan yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif, yaitu: (1) aktif dan pasif, (2) subjek dan keterangan, (3) pengantar kalimat dan predikat, (4) kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat, dan (5) induk kalimat dan anak kalimat.

#### **c. Kesalahan Pemilihan Kata**

Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar (Keraf, 1984: 24). Beberapa kesalahan diksi dalam buku Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar (Sugono, 2009: 222-227) antara lain: (1) pemakaian kata tidak tepat, (2) penggunaan kata berpasangan, (3) penggunaan dua kata, (4) penghubung antarkalimat dan kata *maka*, dan (5) peniadaan preposisi.

#### **4. Karya Ilmiah**

Karya ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan berdasarkan hasil pengkajian yang sistematis berdasar pada metode ilmiah, untuk mendapatkan jawaban secara ilmiah, terhadap permasalahan yang muncul sebelumnya (Suyanto, 2014: 34). Jenis laporan ilmiah, yaitu: (a) kertas kerja, (b) artikel, (c) skripsi, tesis, dan disertasi, dan (d) laporan. Agar menjadi komunikatif, laporan, makalah, dan skripsi hendaknya

disusun secara logis, sistematis, dan dalam bahasa yang lugas (Widyamartaya, 1997: 86).

Jenis karangan skripsi, tesis, dan disertasi ditulis untuk memperoleh pengakuan tingkat kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi. Skripsi disusun untuk memperoleh gelar sarjana, sedangkan tesis untuk memperoleh gelar master/magister, dan disertasi untuk memperoleh gelar doktor.

## **5. Pengertian Skripsi**

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (S1) pada akhir studinya (IKIP Malang, 1993: 1). Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono, 2002: 1).

## **6. Penguasaan Tata Bahasa**

Bahasa penulisan skripsi harus memilih kata, istilah, ungkapan, dan gaya bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, aturan bahasa tulis seperti ejaan, tanda baca, kapitalisasi, pembentukan paragraf, bab hingga sub-bab harus pula mengikuti standar bahasa yang berlaku (Suyanto, 2014: 70). Menurut Westra (1991: 40-57) keteraturan pemakaian bahasa Indonesia dalam tata kalimat yang baik, meliputi: (a) struktur kalimat, (b) kelengkapan kalimat, (c) penyusunan kalimat menjadi paragraf, dan (d) pilihan kata.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan keadaan atau status fenomena (Arikunto, 1989: 195).

## **2. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data penelitian adalah frasa atau kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan bahasa.

### **b. Sumber Data**

Sumber penelitian yaitu 5 skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan 5 skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Dari 10 skripsi tersebut, bagian skripsi yang dianalisis adalah bab pertama (pendahuluan) dan bab kesimpulan.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik “simak bebas libat cakap” atau SBLC dan teknik catat. Menurut Mahsun (2005: 93) teknik simak bebas libat cakap, maksudnya si peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak (Mahsun, 2005: 93). Peneliti mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis.

## **4. Teknik Analisis Data**

Data penelitian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memeriksa kesalahan-kesalahan.
- b. Menggolong-golongkan kesalahan.
- c. Menjelaskan kesalahan-kesalahan bahasa Indonesia.
- d. Membandingkan kesalahan-kesalahan.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan lima teknik dari tujuh teknik yang dikemukakan Sudaryanto (2001: 134), yaitu (a) delesi (pelepasan), (b) substitusi (penggantian), (c) ekspansi (perluasan), dan (d) parafrasa (pengubahan wujud).

- 1) Kesalahan ejaan digunakan teknik ganti (subtitusi), teknik penyisipan (interupsi), teknik lesap (delesi), dan teknik penambahan atau teknik perluasan (ekspansi).
- 2) Kesalahan penggunaan kalimat efektif digunakan teknik lesap (delesi), teknik penambahan atau perluasan (ekspansi), dan pengubahan wujud (parafrasa).
- 3) Kesalahan pemilihan kata digunakan teknik ganti (subtitusi).
- 4) Menarik kesimpulan.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **1. Kesalahan Ejaan**

Kesalahan ejaan yang terdapat dalam skripsi meliputi:

- a. kesalahan penulisan huruf,
- b. kesalahan penulisan kata, dan
- c. kesalahan penulisan tanda baca.

Kesalahan tersebut secara terinci dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1 Kesalahan Ejaan**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan	
		BK	MATE
1.	kesalahan penulisan huruf		
	a. kesalahan penulisan huruf besar (kapital)	11	10
	b. kesalahan penulisan huruf miring	4	3
2.	kesalahan penulisan kata		
	a. kesalahan penulisan kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i> dan awalan <i>di-</i> dan <i>ke-</i>	21	4
	b. kesalahan penggantian atau penghilangan vokal dan konsonan	21	8
	c. kesalahan penggabungan kata	1	0
	d. kesalahan penulisan akronim	1	0

3.	kesalahan penulisan tanda baca		
	a. kesalahan penggunaan tanda baca titik (.)	1	0
	b. kesalahan penggunaan tanda baca koma (,)	7	0
	c. kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (:)	16	1
	d. kesalahan penggunaan tanda hubung (-)	3	0
	e. kesalahan penggunaan garis miring (/)	1	0
	f. kesalahan penggunaan tanda kurung ((...))	2	1
	g. kesalahan penggunaan tanda petik dua (“...”)	2	0
	h. kesalahan penggunaan tanda tanya (?)	3	1

#### **a. Kesalahan Penulisan Huruf**

Kesalahan penulisan huruf terjadi pada pemakaian huruf besar (kapital) yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil, sedangkan yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil ditulis dengan huruf besar. Selain itu, kesalahan penulisan huruf juga terjadi pada penulisan huruf miring.

##### **1) Kesalahan Penulisan Huruf Besar (Kapital)**

Kesalahan penulisan huruf besar (kapital) yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil dapat dilihat pada kesalahan (1), sedangkan pembetulannya pada (1a). Kesalahan dan pembetulannya ditandai dengan adanya huruf ataupun kata yang dicetak tebal.

- (1) Faktanya setelah wawancara dengan konselor sekolah (3 Oktober 2013) terdapat siswa yang masih bingung dengan pilihan karirnya, misalnya bingung menentukan jurusan, bingung memilih **Perguruan Tinggi** dan bingung ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja selain itu terdapat siswa yang cenderung ikut-ikutan teman dalam menentukan pilihan karirnya. (BK 1, 2013: 3)
- (1a) Faktanya, setelah wawancara dengan konselor sekolah (31 Oktober 2013) terdapat siswa yang masih bingung dengan pilihan kariernya, misalnya bingung menentukan jurusan, bingung memilih **perguruan tinggi** dan bingung ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja. Selain itu terdapat siswa yang cenderung ikut-ikutan teman dalam menentukan pilihan kariernya.

## 2) Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Kesalahan penggunaan huruf miring terjadi pada kata berbahasa asing (Inggris) yang seharusnya diketik miring tetapi tidak diketik miring. Kesalahan tersebut terjadi dapat dimungkinkan karena ketidaktahuan penulis skripsi dalam hal penggunaan huruf miring. Kesalahan seperti itu dapat dilihat di bawah ini:

(2) Mereka ditangkap saat asyik bermain di warung internet dan **Play Station** serta tempat permainan lain. (BK 4, 2013: 1)

(2a) Mereka ditangkap saat asyik bermain di warung internet dan *play station* serta tempat permainan lain.

### b. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* dan awalan *di-* dan *ke-*, kesalahan penghilangan atau penggantian vokal dan konsonan, kesalahan penggabungan kata, dan kesalahan penulisan akronim. Semua kesalahan tersebut beserta pembetulannya ditandai dengan huruf ataupun kata yang ditulis tebal.

#### 1) Kesalahan Penulisan Kata Depan *di* dan *ke* dan Awalan *di-* dan *ke-*

Kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* biasanya terjadi pada pemisahan atau penggabungan kata *di* dan *ke*. Kata depan *di* dan *ke* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali *di* dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata, seperti kata **keluar**. Kesalahan seperti itu dapat dilihat di bawah ini:

(3) Sehingga prestasi **disekolah** menurun dan akhirnya anak tidak mampu mencapai tahap perkembangan yang optimal dalam tugas perkembangannya. (BK 4, 2013: 2)

(3a) Sehingga prestasi **di sekolah** menurun dan akhirnya anak tidak mampu mencapai tahap perkembangan yang optimal dalam tugas perkembangannya.

(4) Berdasarkan latar belakang **diatas**, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul: (BK 4, 2013: 4)

(4a) Berdasarkan latar belakang **di atas**, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul:

- (5) Para siswa masih banyak yang belum memiliki kesadaran pribadi untuk datang secara sukarela pada konselor, melainkan mereka datang **keruang** BK karena dipanggil oleh konselor maupun disuruh oleh guru mapel dan wali kelas karena melakukan suatu kesalahan. (BK 3, 2013: 3)
- (5a) Para siswa masih banyak yang belum memiliki kesadaran pribadi untuk datang secara sukarela pada konselor, melainkan mereka datang **ke ruang** BK karena dipanggil oleh konselor maupun disuruh oleh guru mapel dan wali kelas karena melakukan suatu kesalahan.
- (6) Prestasi adalah penguasaan materi pelajaran dalam pendidikan yang ditekuni oleh individu dan berpengaruh terhadap pilihan jabatan **dikemudian** hari. (BK 1, 2013: 8)
- (6a) Prestasi adalah penguasaan materi pelajaran dalam pendidikan yang ditekuni oleh individu dan berpengaruh terhadap pilihan jabatan **di kemudian** hari.
- (7) Sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh **dibangku** kuliah. (BK 3, 2013: 13)
- (7a) Sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh **di bangku** kuliah.

## 2) Kesalahan Penghilangan atau Penggantian Vokal dan Konsonan

Kesalahan penggantian vokal dan konsonal terjadi dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan penulis skripsi dalam penulisan kata. Kesalahan tersebut ditandai dengan huruf tebal beserta pembetulannya. Lebih jelasnya kesalahan dapat dilihat pada kalimat (8) sampai dengan (10) beserta pembetulannya pada (8a) sampai dengan (10a).

- (8) Untuk dapat menentukan pilihan **karir** secara tepat seseorang membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang. (BK 1, 2013: 1)
- (8a) Untuk dapat menentukan pilihan **karier** secara tepat seseorang membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang.
- (9) Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam pemecahan masalah pada **obyek** penelitian. (BK 1, 2013: 108)
- (9a) Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam

- pemecahan masalah pada **objek** penelitian.  
(10) Secara **Teoritis** (BK 3, 2013: 12)  
(10a) secara **teoretis**

### 3) Kesalahan Penggabungan Kata

Kesalahan penggabungan kata dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan penulis skripsi dalam penulisan kata. Kesalahan tersebut ditandai dengan huruf tebal beserta pembetulannya. Lebih jelasnya kesalahan dapat dilihat pada kalimat (11) beserta pembetulannya pada (11a).

- (11) Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda dsb) yang berkuasa misalnya **orangtua** kepada anaknya (Poerwadarminta, 1995: 731). (BK 1, 2013: 12)  
(11a) Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda dsb.) yang berkuasa misalnya **orang tua** kepada anaknya (Poerwadarminta, 1995: 731).

### 4) Kesalahan Penulisan Akronim

Kesalahan penulisan akronim dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan penulis skripsi dalam penulisan kata. Kesalahan tersebut ditandai dengan huruf tebal beserta pembetulannya. Lebih jelasnya kesalahan dapat dilihat pada kalimat (12) beserta pembetulannya pada (12a).

- (12) Hal itu ditekankan **Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora)** Solo, Rakhmat Sutomo, saat memberikan pengarahan kepada **kepala sekolah (Kasek)** 16 sekolah yang muridnya terkena razia (ewt, 2011:1). (BK 4, 2013: 1)  
(12a) Hal itu ditekankan **Kadisdikpora (Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga)** Solo, Rakhmat Sutomo, saat memberikan pengarahan kepada **kasek (kepala sekolah)** 16 sekolah yang muridnya terkena razia (ewt, 2011:1).

### c. Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Kesalahan penulisan tanda baca terjadi dapat dimungkinkan karena

penulis skripsi kurang menguasai pengetahuan tentang penulisan tanda baca ataupun karena ketidakteelitian penulis skripsi dalam penulisan tanda baca yang benar. Kesalahan penulisan tanda baca dalam penelitian ini meliputi: (1) penggunaan tanda baca titik (.) sebanyak 1 kesalahan, (2) penggunaan tanda baca koma (,) sebanyak 7 kesalahan, (3) tanda baca titik dua (:) sebanyak 17 kesalahan, (4) penggunaan tanda hubung (-) sebanyak 3 kesalahan, (5) penggunaan garis miring sebanyak 1 kesalahan, (6) penggunaan tanda kurung ((...)) sebanyak 3 kesalahan, (7) penggunaan tanda petik dua (“...””) sebanyak 2 kesalahan, dan (8) penggunaan tanda tanya (?) sebanyak 4 kesalahan.

## 2. Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif

Kesalahan penggunaan kalimat efektif biasanya terletak pada (1) penggunaan kata yang berlebihan, (2) penghilangan subjek, (3) penggunaan keterangan, (4) pengantar kalimat, serta (5) penulisan induk kalimat dan anak kalimat. Dalam penelitian ini kesalahan penggunaan kalimat efektif hanya pada (1) penggunaan kata yang berlebihan dan (2) kesalahan penghilangan subjek. Secara terinci kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif**

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	
		BK	MATE
1.	kesalahan penggunaan kata yang berlebihan	9	1
2.	kesalahan penghilangan subjek	1	1

### a. Kesalahan Penggunaan Kata yang Berlebihan

Kesalahan kelebihan pemakaian kata biasanya terjadi karena penggunaan kata yang berlebihan, sehingga membuat kalimat menjadi tidak efektif. Kesalahan tersebut yang terdapat dalam skripsi ditandai dengan kata yang ditulis tebal. Lebih jelasnya dapat diperiksa pada kalimat (13) dan (14) beserta pembetulan pada (13a) dan (14a).

- (13) **Setiap individu** dalam mengatasi suatu masalah antara satu individu dengan individu yang lain tentunya berbeda. (BK 3, 2013: 1)
- (13a) **Dalam mengatasi suatu masalah**, antara satu individu dengan individu yang lain tentunya berbeda.
- (14) Akibatnya memang akan menjadi fenomena yang jelas-jelas mencoreng **lembaga persekolahan itu sendiri**. (BK 4, 2013: 2)
- (14a) Akibatnya memang akan menjadi fenomena yang jelas-jelas mencoreng **sekolah**.

#### **b. Kesalahan Penghilangan Subjek**

Ketika menulis skripsi, mahasiswa sering lupa memeriksa apakah kalimat- kalimat yang ditulisnya memenuhi syarat atau tidak. Sebuah kalimat cukup mudah dipahami, tetapi setelah diperiksa, kalimat tersebut tidak bersubjek. Ini berarti kalimat itu belum memenuhi syarat kalimat yang benar. Kesalahan penghilangan subjek kalimat dalam skripsi ditandai dengan huruf yang ditulis tebal disertai pembetulannya. Lebih jelasnya dapat diperiksa pada kalimat (15) dan (16).

- (15) **Semakin** berkembangnya dunia kerja menuntut seseorang untuk berpikir cepat dan mempunyai gambaran tentang apa yang akan dilakukan untuk masa depannya, terutama yang berhubungan dengan pekerjaan atau karir yang nanti dipilih dan akan dilakukan. (BK 1, 2013: 1)
- (15a) **Berkembangnya** dunia kerja menuntut seseorang untuk berpikir cepat dan mempunyai gambaran tentang apa yang akan dilakukan untuk masa depannya, terutama yang berhubungan dengan pekerjaan atau karier yang nanti dipilih dan akan dilakukan.
- (16) Pembelajaran kooperatif TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, **pada model ini** melibatkan siswa tanpa harus membedakan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta dituntut kreatifitas siswa. (MATE 5, 2013: 8)
- (16a) Pembelajaran kooperatif TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan. **Model ini** melibatkan siswa tanpa harus membedakan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan, serta menuntut kreativitas siswa.

#### **3. Kesalahan Pemilihan Kata**

Kesalahan pemilihan kata dalam penulisan skripsi biasanya terjadi

karena kekurangcermatan penulis dalam memilih kata supaya kalimat yang dihasilkan memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik. Kesalahan pemilihan kata yang terdapat dalam skripsi terletak pada pemakaian kata yang tidak tepat. Kesalahan tersebut ditandai dengan kata yang ditulis tebal disertai pembetulannya. Lebih jelasnya dapat diperiksa pada kalimat (17) dan (18) beserta pembetulan pada (17a) dan (18a).

**Tabel 3 Kesalahan Pilihan kata**

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	
	BK	MATE
kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat	6	0

- (17) Pendidikan sangat diperlukan **individu** sebagai bekal untuk mendapatkan pengetahuan yang akan **membantu siswa** dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai- nilai hidup yang dianutnya setelah tamat sekolah. (BK 1, 2013: 3)
- (17a) Pendidikan sangat diperlukan **siswa** sebagai bekal untuk mendapatkan pengetahuan yang akan **membantunya** dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai- nilai hidup yang dianutnya setelah tamat sekolah.
- (18) Berdasarkan informasi yang **saya peroleh** dari salah satu konselor SMA Negeri 1 Saradan bahwa hal ini sesuai dengan keadaan yang ada disana. (BK 3, 2013: 4)
- (18a) Berdasarkan informasi yang **diperoleh** dari salahsatu konselor SMA Negeri 1 Saradan bahwa hal ini sesuai dengan keadaan yang ada disana.

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Pendidikan Matematika Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, terdapat 3 kategori kesalahan yaitu:

- a. Kesalahan ejaan sejumlah 122 kesalahan, meliputi 94 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan 28 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang terdiri atas:
- 1) Kesalahan penulisan huruf, terkait dengan (1) kesalahan penulisan huruf besar (kapital), misalnya pada frasa **Perguruan Tinggi** yang seharusnya ditulis **perguruan tinggi** dan (2) kesalahan penulisan huruf miring, misalnya pada kata **workshop** yang seharusnya ditulis *workshop*.
  - 2) Kesalahan penulisan kata, terkait dengan (1) kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* dan awalan *di-* dan *ke-*, misalnya pada kata **disekolah** yang seharusnya ditulis **di sekolah**, (2) kesalahan penggantian atau penghilangan vokal dan konsonan, contohnya pada kata **kemanusiaanya** yang seharusnya ditulis **kemansiannya**, (3) kesalahan penggabungan kata, yaitu pada kata **orangtua** yang seharusnya ditulis **orang tua**, serta (4) kesalahan penulisan akronim, yaitu pada frasa **Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora)** dan **kepala sekolah (Kasek)** yang seharusnya ditulis **Kadisdikpora (Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga)** dan **kasek (kepala sekolah)**.
  - 3) Kesalahan pemakaian tanda baca, terkait dengan kesalahan penggunaan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda kurung ((...)), tanda petik dua (“...”), dan tanda tanya (?).
- b. Kesalahan penggunaan kalimat efektif sejumlah 10 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan konseling dan 2 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, terkait (1) kesalahan penggunaan kata yang berlebihan,

contohnya pada frasa **lembaga persekolahan itu sendiri** yang seharusnya ditulis **sekolah** saja dan (2) penghilangan subjek, yaitu pada frasa **pada model ini** yang seharusnya ditulis **model ini**.

- c. Kesalahan pilihan kata sejumlah 6 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, yaitu kesalahan pada kata **individu** yang diganti dengan kata **siswa**, frasa **penulis kemukakan** yang diganti dengan **dikemukakan**, frasa **saya peroleh** yang diganti dengan **diperoleh**, frasa **penulis uraikan** yang diganti dengan **diuraikan**, kata **maksudnya** yang diganti dengan kata **adalah**, dan kata **di mana** yang diganti dengan kata **ketika**.

**Tabel 4 Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan	
		BK	MATE
1.	<b>Kesalahan Ejaan</b>		
	a. kesalahan penulisan huruf		
	1) kesalahan penulisan huruf besar (kapital)	11	10
	2) kesalahan penulisan huruf miring	4	3
	b. kesalahan penulisan kata		
	1) kesalahan penulisan kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i> dan awalan <i>di-</i> dan <i>ke-</i>	21	4
	2) kesalahan penggantian atau penghilangan vokal dan konsonan	21	8
	3) kesalahan penggabungan kata	1	0
	4) kesalahan penulisan akronim	1	0
	c. kesalahan penulisan tanda baca		
	1) kesalahan penggunaan tanda baca titik (.)	1	0
	2) kesalahan penggunaan tanda baca koma (,)	7	0
	3) kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (:)	16	1
4) kesalahan penggunaan tanda hubung (-)	3	0	

	5) kesalahan penggunaan garis miring (/)	1	0
	6) kesalahan penggunaan tanda kurung ((...))	2	1
	7) kesalahan penggunaan tanda petik dua (“...”)	2	0
	8) kesalahan penggunaan tanda tanya (?)	3	1
<b>2.</b>	<b>Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif</b>		
	a. kesalahan penggunaan kata yang berlebihan	9	1
	b. kesalahan penghilangan subjek	1	1
<b>3.</b>	<b>Kesalahan Pemilihan Kata</b>	6	0

Dari tabel kesalahan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kesalahan umum yang sering muncul meliputi (1) kesalahan penulisan huruf dan (2) kesalahan penulisan kata, sedangkan kesalahan penghilangan subjek kalimat merupakan kesalahan yang paling sedikit muncul
- b. Kesalahan khusus yang sering muncul dalam dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan adalah kesalahan penulisan huruf besar (kapital), penggunaan kata depan *di*, penghilangan atau penggantian vokal atau konsonan, penggunaan tanda baca koma (,) dan titik dua (:), penggunaan kata yang berlebihan, dan pemilihan kata, sedangkan kesalahan khusus yang sering muncul pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika adalah kesalahan penggunaan huruf besar (kapital) dan penghilangan atau penggantian vokal atau konsonan.
- c. Frekuensi kesalahan yang sering muncul disebabkan karena (1) kurangnya penguasaan bahasa Indonesia, (2) kekurangcermatan dalam menguasai ejaan, penggunaan kalimat efektif, dan pemilihan kata, (3) faktor kesalahan berulang yang disebabkan karena pemahaman yang salah tentang penggunaan ejaan yang baik dan

benar, dan (4) faktor kurangpedulian terhadap ejaan, penggunaan kalimat efektif, dan pemilihan kata sehingga penguasaan bahasa Indonesia dianggap sebagai hal yang kurang penting.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan hal-hal berikut.

- a. Bagi mahasiswa, hendaknya mahasiswa lebih memperhatikan aspek-aspek kebahasaan dalam penulisan skripsi.
- b. Bagi para dosen pembimbing, hendaknya memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa supaya bisa menyusun skripsi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia, hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi dosen bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam skripsi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti penggunaan bahasa Indonesia ragaam lisan kepada mahasiswa tingkat akhir dan melakukan penelitian yang lebih luas menyangkut kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam skripsi, tidak hanya skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan Program Studi Pendidikan Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Darmono dan Ani M. Hasan. 2002. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- IKIP Malang. 1993. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Artikel, dan Makalah*. Malang: IKIP Malang.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Jogjakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyadi. 1986. *Buku Materi Pokok Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Karunia.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2014. *Cara Cepat Belajar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Westra, I.G.K. Paridjata. 1990. *Pedoman Penulisan Skripsi Berdasarkan Penelitian Empiris di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Widyamartaya, A.L. dan Veronica Sudiati. 1997. *Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.